



# Material Tekstil dan Fashion.

**DKI-2E2**

Fairus Shinta, S.Ds., M.Ds.

---

## Minggu 11

**Material tambahan  
dalam produksi busana**



# Material Penunjang Busana.



# Bahan Tambahan /Pelengkap.

## Menyempurnakan.

Sebagai bahan pelapis, pengisi, dan pembentuk antarlain: spons, fliselin dan bantal bahu.

Bahan tambahan/ penunjang sama pentingnya dengan bahan utama pada pembuatan busana.

Fungsi dari bahan tambahan antara lain untuk memberi rasa hangat, menutup kampuh-kampuh penyelesaian, memperbaiki bentuk busana dan bagian-bagian busana agar tidak tembus pandang, serta menambah kekakuan busana dan menguatkan bahan utama.

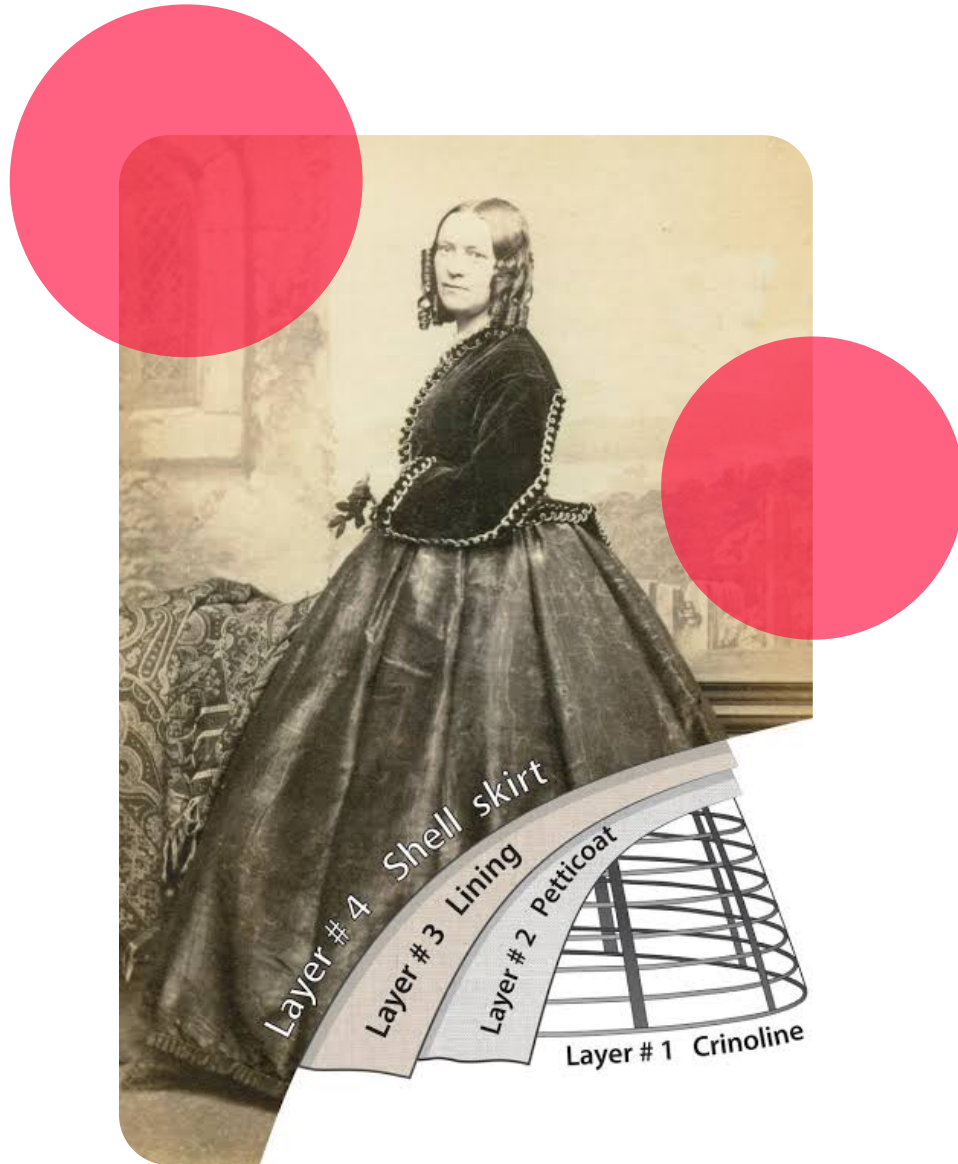
# Bahan Tambahan /Pelengkap.

## Melapisi dan menyokong.

Bahan pelapis (underlying) adalah bahan yang terletak di bawah bahan utama (garment fabric).

Bahan penyokong atau pembentuk yaitu bahan pembantu untuk memberi bentuk bagian busana yang diinginkan atau menyesuaikan dengan desain lainnya.

Contohnya untuk membentuk lengan filipine digunakan kain tula, crinoline, bustle dan untuk membentuk strep less digunakan balein.





# Bahan Tambahan /Pelengkap.

## Garniture (hiasan).

Garnitur (Trimmings), bisa sebagai unsur dekoratif (hiasan) atau unsur fungsional (kegunaan), ataupun keduanya.

Segala yang dapat dipindahkan tanpa mengganggu struktur dasar busana, seperti memasang mote, aplikasi dan bordir, adalah unsur dekoratif dan menambah nilai penampilan diri desainnya.

Sedangkan kancing-kancing dan zipper adalah unsur fungsional, sebab mereka penting untuk memudahkan mengenakan dan melepas busana, serta juga bisa menambah perhatian pada desainnya.

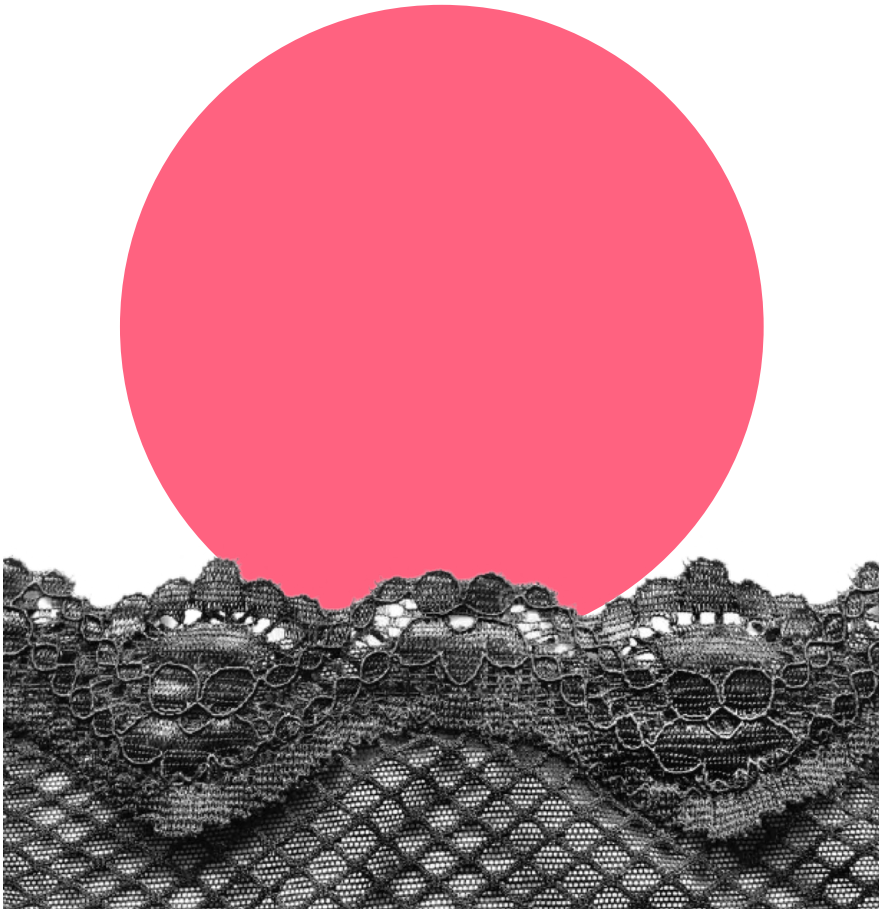
Baik unsur dekoratif atau unsur fungsional, garnitur harus selalu dirancang sebagai bagian dari busana.

Suatu garnitur tidak harus selalu dipergunakan, kecuali akan menambah penampilan suatu desain.

# Renda.

Renda dapat dibuat dengan tangan atau mesin. Bahan terbuat dari kapas, rayon dan nylon. Beberapa macam renda seperti:

- Renda bordir
- Renda air
- Renda rajutan
- Renda elastik





# Pita.

Pita hias ditenun dengan teknik dilengkang dan songket. Pita hias mempunyai tenunan dasar ini terdapat hiasan tenunan timbul pada permukaan tenunan.

Bahannya dari kapas, rayon, benang perak atau emas. Motif, warna dan ukuran lebar dapat bermacam-macam. Termasuk pula dalam golongan ini adalah pita biku-biku, pita hias dari rayon dengan tenunan polos dengan warna dan ukuran lebar yang bermacam-macam, serta bisban.



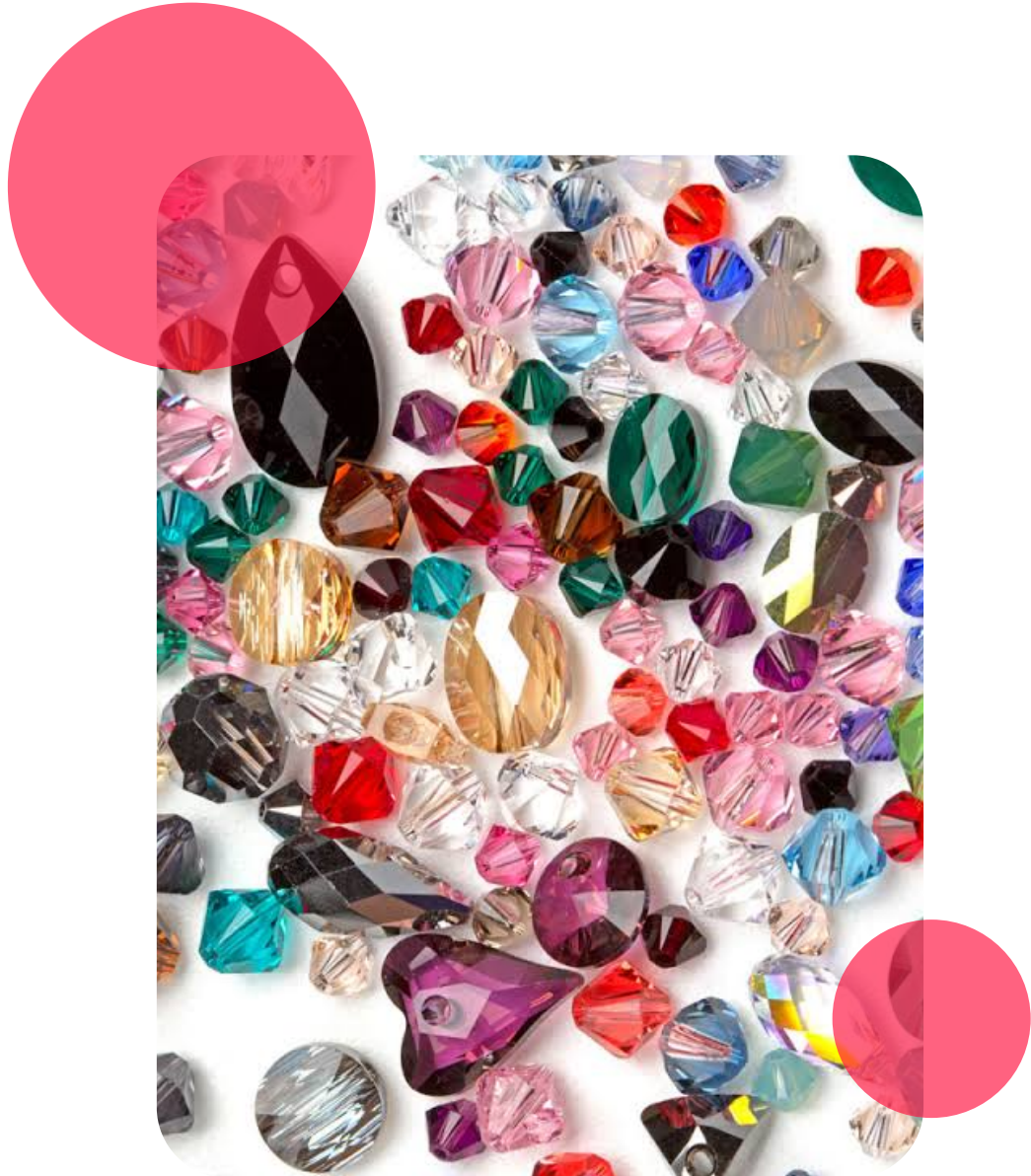
# Bahan lekapan.

Bentuk lain dari pada hiasan busana, yaitu hiasan lekapan, disebut lekapan karena memasangnya dilekapkan (dipasang) pada permukaan busana.

Lekapan ditempelkan pada pakaian dengan tusuk hias dijahit dan ditempel pada perekat. Menempel lekapan ini harus sesuai dengan warna pakaian yang dihiasi, juga motif dan tebal tipisnya bahan lekapan yang dipilih harus sesuai.

Macam-macam bahan lekapan, yaitu: kor (bentuk bulat), biku-biku, pipih bentuk zig-zag, kumai serong, piping atau pita untuk rompok, pita satin (polos, bercorak), pita lekapan yang bercorak, pita elastik, hiasan aplikasi, motif bunga, binatang, boneka, dan sebagainya. Bahannya terdiri dari: katun, sutera, polyester, benang logam.





# Kancing.

Bentuk kancing dan warna disesuaikan dengan pakaian yang akan dihiasi. Bentuknya ada yang berkaki dan ada yang tidak berkaki. Yang tidak berkaki mempunyai lubang 2 atau 4, dan memasangnya perlu diberi kaki agar rumah kancing tidak terbuka lebar. Termasuk dalam golongan kancing adalah manik-manik, payet, mute.



# Benang.

Benang dapat juga digunakan untuk hiasan, yaitu berupa lekapan benang dan setikan luar. Pilihlah benang sulam yang ukurannya lebih besar untuk lekapan dan benang jahit biasa atau benang jahit yang warnanya berlainan serta ukuran yang lebih besar untuk hiasan yang berupa setikan luar.

**Terima  
Kasih.**

